

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Unsur yang paling penting di dalam suatu penelitian adalah metode penelitian, metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2012). Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang bersifat korelasional, yang bertujuan untuk melihat hubungan antara satu variabel dengan variabel lain.

B. Identifikasi Variabel

Identifikasi variabel penelitian digunakan untuk menguji hipotesa penelitian. Dalam penelitian ini, variabel-variabel yang digunakan yaitu:

1. Variabel terikat : Kenakalan Remaja
2. Variabel bebas : Konsep diri

C. Definisi Operasioal Variabel

Adapun definisi operasional variabel tersebut sebagai berikut:

1. Kenakalan Remaja

Kenakalan remaja adalah tindakan remaja yang melanggar norma sosial yang tidak diterima oleh masyarakat, dan melanggar norma-norma hukum yang

merugikan dirinya sendiri dan mengganggu lingkungan masyarakat. Tindakan pelanggaran hukum yang dilakukan remaja tersebut dapat membuat individu yang melakukannya masuk penjara. Menurut Jensen (dalam Sarwono, 2011) membagi kenakalan remaja menjadi empat aspek yaitu; kenakalan yang menimbulkan korban fisik pada orang lain, kenakalan yang menimbulkan korban materi, kenakalan sosial yang tidak menimbulkan korban di pihak orang lain, kenakalan yang melawan status.

2. Konsep Diri

Konsep diri adalah penilaian individu terhadap dirinya, apa yang kita ketahui mengenai diri kita, dan pemahaman individu terhadap dirinya. Individu yang memiliki konsep diri yang baik dapat menerima apa yang ada pada dirinya, dapat memahami tentang dirinya, namun tidak semua individu memiliki konsep diri yang baik, karena sebagian individu gagal dalam memahami tentang dirinya. Aspek-aspek yang dimiliki konsep diri menurut Berzonsky (dalam Pratiwi, 2010) terbagi menjadi empat yaitu; aspek fisik, aspek sosial, aspek moral, aspek psikis.

D. Subjek Penelitian

1. Populasi

Dalam penelitian, masalah populasi dan sampel yang dipakai merupakan salah satu faktor yang harus diperhatikan. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya

(Sugiyono, 2012). Populasi dalam penelitian ini adalah narapidana remaja di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Klas I Tanjung Gusta Medan dengan jumlah 284 orang.

2. Sampel

Menyadari luasnya keseluruhan populasi dan keterbatasan yang dimiliki peneliti maka subjek penelitian yang dipilih adalah sebagian dari keseluruhan populasi yang dinamakan sampel. Sampel merupakan suatu prosedur pengambilan data dimana hanya sebagian populasi saja yang diambil dan dipergunakan untuk menentukan sifat serta ciri yang dikehendaki dari suatu populasi (Syofian, 2013).

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah teknik *Purposive Sampling*, yaitu menurut Syofian (2013) metode penetapan responden untuk dijadikan sampel berdasarkan pada kriteria-kriteria tertentu, yaitu:

- a. Narapidana Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Klas I Tanjung Gusta Medan
- b. Remaja tengah (15-18 Tahun)
- c. Jenis kelamin: laki-laki

Dari kriteria yang dijelaskan diatas maka peneliti dapat mengambil sampel dengan jumlah 50 orang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah melalui metode skala. Data dari ke dua variabel akan diperoleh melalui metode skala, yaitu metode pengumpulan data dengan menggunakan kumpulan pertanyaan mengenai suatu obyek, Arikunto (2006). Penggunaan metode skala menurut Hadi (2004) didasar oleh beberapa alasan, yaitu:

1. Subyek adalah orang yang paling tahu tentang dirinya sendiri
2. Apa yang dinyatakan subyek kepada peneliti adalah benar dan dapat dipercaya
3. Interpretasi subyek tentang pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepadanya adalah sama dengan yang dimaksud peneliti.

Selain itu metode skala psikologis digunakan dalam penelitian atas dasar pertimbangan:

1. Metode skala psikologis merupakan metode yang praktis.
2. Dalam waktu yang relatif singkat dapat dikumpulkan data yang banyak.
3. Metode skala psikologis merupakan metode yang dapat menghemat tenaga dan ekonomis.

Dalam penelitian ini, akan digunakan dua buah skala, yaitu skala kenakalan remaja dan skala konsep diri.

1. Skala Kenakalan Remaja

Alat ukur yang digunakan untuk mengukur kenakalan remaja adalah skala kenakalan remaja yang dirancang sendiri oleh peneliti dengan berdasarkan pada aspek-aspek kenakalan remaja yang dikemukakan oleh Jensen (dalam Sarwono, 2011) kenakalan remaja menjadi empat aspek yaitu kenakalan yang menimbulkan korban fisik pada orang lain, kenakalan yang menimbulkan korban materi, kenakalan sosial yang tidak menimbulkan korban dipihak orang lain, dan kenakalan yang melawan status.

Penilaian skala kenakalan remaja ini berdasarkan format skala likert. Nilai skala setiap pernyataan diperoleh dari jawaban subjek yang menyatakan mendukung (*favourable*) atau tidak mendukung (*unfavourable*) terhadap semua pernyataan dalam empat kategori jawaban, yakni “sangat setuju (SS), setuju (S), kurang setuju (KS) dan tidak setuju (TS)”. Penilaian butir *favourable* bergerak dari angka 1 (Tidak Setuju), 2 (Kurang Setuju), 3 (Setuju), 4 (Sangat Setuju). Penilaian butir *unfavourable* bergerak dari angka 1 (Sangat Setuju), 2 (Setuju), 3 (Kurang Setuju), 4 (Tidak Setuju).

2. Skala Konsep Diri

Alat ukur yang digunakan untuk mengukur konsep diri adalah skala konsep diri yang disusun berdasarkan aspek-aspek konsep diri menurut Berzonsky (dalam Pratiwi, 2010) mengungkapkan aspek-aspek konsep diri terbagi menjadi empat yaitu aspek fisik, meliputi penilaian individu terhadap segala sesuatu yang dimilikinya,

seperti tubuh, pakaian, serta benda yang dimiliki individu. Aspek sosial, meliputi bagaimana peranan sosial yang dimainkan oleh individu dan sejauh mana penilaian individu terhadap kerjanya. Aspek moral, meliputi nilai-nilai dan prinsip-prinsip yang memberi arti dan arah bagi kehidupan seseorang. Aspek psikis meliputi pikiran, perasaan dan sikap individu terhadap dirinya sendiri.

Model skala ini menggunakan model skala likert. Aitem-aitem dalam skala ini merupakan pernyataan dengan empat pilihan jawaban, yaitu SS (sangat setuju), S (setuju), KS (kurang setuju), TS (tidak setuju). Skala disajikan dalam bentuk pernyataan *favourable* dan *unfavourable*. Skor yang diberikan bergerak dari 1 sampai 4. Bobot penilaian untuk pernyataan *favourable* yaitu: SS (Sangat Setuju)= 4, S (Setuju)= 3, KS (Kurang Setuju)= 2, TS (Tidak Setuju)= 1, sedangkan bobot penilaian untuk pernyataan *unfavourable* yaitu: SS (Sangat Setuju)= 1, S (Setuju)= 2, KS (Kurang Setuju)= 3, TS (Tidak Setuju)= 4.

F. Validitas dan Reabilitas Alat Ukur

1. Validitas

Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah data “yang tidak berbeda” antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian (Sugiyono, 2012). Untuk mengetahui validitas dan reliabilitas skala kenakalan remaja dan konsep diri

akan menggunakan jasa paket *computer SPSS for Windows* sehingga didapatkan butir-butir yang memenuhi syarat yang akan digunakan dalam penelitian ini. Untuk menganalisis data dalam penelitian ini, maka digunakan rumus korelasi *Product Moment* yang dikemukakan oleh Pearson (dalam Hadi, 2004), dengan rumus sebagai berikut:

$$r = \frac{\sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{n}}{\sqrt{\left(\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}\right)\left(\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{n}\right)}}$$

Keterangan:

- r : koefisien korelasi antara variabel x (skor subjek setiap item) dengan variabel y
 $\sum xy$: jumlah dari perkalian antara variabel y (total skor subjek dari seluruh item) dengan variabel y
 $\sum x$: jumlah skor seluruh tiap item x
 $\sum y$: jumlah skor seluruh tiap item y
N : jumlah subjek

2. Reliabilitas

Reliabilitas alat ukur yang dapat dilihat dari koefisien reliabilitas merupakan indikator konsistensi atau alat kepercayaan hasil alat ukur, yang mengandung makna kecermatan pengukur. Uji reliabilitas alat ukur dalam penelitian ini menggunakan metode *Alpha Cronbach's* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{n}{n-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrumen

n = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_i^2$ = Jumlah varians butir

σ_t^2 = Varians total

G. Metode Analisis Data

Analisis data yang digunakan untuk melihat hubungan antara konsep diri dengan kenakalan remaja adalah dengan menggunakan korelasi pearson *Product Moment*. Cara perhitungannya dibantu dengan menggunakan program *SPSS for Windows*.

Sebelum dilakukan analisa data terlebih dahulu akan dilakukan uji asumsi terhadap hasil penelitian yang meliputi uji normalitas dan linearitas.

1. Uji normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah distribusi dari penelitian masing-masing variabel yaitu variabel bebas dan terikat telah menyebar secara normal. Uji normalitas sebaran dianalisis dengan menggunakan bantuan *SPSS for Windows*.

2. Uji linearitas

Uji lineritas digunakan untuk mengetahui apakah distribusi data penelitian, yaitu variabel bebas (konsep diri) dan variabel terikat (kenakalan remaja) memiliki

hubungan linear. Uji linearitas dilakukan dengan menggunakan analisa varians (ANOVA) dengan bantuan SPSS for Windows.

